

## IDENTIFIKASI PERILAKU MAHASISWA TERHADAP DOSEN DI JURUSAN AKUNTANSI POLIMDO

Farida I.S. Wakidin<sup>1)</sup>, Kiet Tumiwa<sup>2)</sup>, Selvie J. Nangoy<sup>3)</sup>  
Jolly Turangan<sup>4)</sup>, dan Elisabeth D. Malonda<sup>5)</sup>

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Jl. Raya Politeknik Buha  
Kec Mapanget, Kota Manado, 95252  
E-mail: kiet.tumiwa@gmail.com

### Abstract

The current reality is that some students forget their obligations as students. They lose inspiration and purpose as students. The aim of this research is to identify student behavior towards lecturers at Polimdo, especially in the accounting department. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques use observation and interview techniques. Data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, conclusions and suggestions. The results of the research show that many students majoring in accounting at Polimdo respect lecturers, both compulsory course lecturers and general course lecturers. Respect for lecturers has many advantages over not respecting lecturers. Students always try to be better, and feel accustomed to responding to differences well, being polite to lecturers, and respecting them when lecturers are teaching, interacting or meeting on the street, etc.

**Keywords:** *identification of student behavior towards lecturers*

### Abstrak

Realita yang ada sekarang ini, sebagian mahasiswa lupa akan kewajibannya sebagai anak didik. Mereka kehilangan inspirasi dan tujuan sebagai mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi perilaku mahasiswa terhadap dosen di Polimdo khususnya di jurusan akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan saran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa jurusan akuntansi Polimdo menaruh respek terhadap dosen, baik itu dosen mata kuliah wajib maupun dosen mata kuliah umum. Respek terhadap dosen banyak untungnya dari pada tidak respek terhadap dosen. Mahasiswa selalu berusaha untuk menjadi lebih baik, serta merasa dibiasakan menyikapi perbedaan dengan baik, sopan terhadap dosen, dan menghargainya ketika dosen sedang mengajar, berinteraksi atau ketemu di jalan dan lain-lain.

**Kata Kunci:** *identifikasi perilaku mahasiswa terhadap dosen*

## PENDAHULUAN

Kualitas perilaku mahasiswa khususnya di jurusan akuntansi Polimdo sangat tergantung pada integritas sikap dan perilaku yang akan menjadi perhatian dan penilaian dosen. Dosen dan mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang memiliki informasi untuk saling menilai setiap perilaku yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. Diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan berkualitas

bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, serta jelas maksud dan tujuannya (Kiet Tumiwa, dkk. 2022) .

Dosen adalah tenaga profesional pendidik dengan tugas hakiki memotivasi dan mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi. Dosen harus mampu memotivasi mahasiswa lewat cara dan variasi mengajar sehingga tidak membosankan (Kiet Tumiwa, dkk 2022). Mahasiswa adalah anak didik dan memiliki nomor induk mahasiswa, terdaftar dan mendapat hak sebagai mahasiswa di institusi Polimdo serta wajib mengikuti aturan-aturan/ tata tertib serta sanksi bagi mahasiswa apabila melanggar tata tertib yang diterapkan di kampus.

Namun, realita yang ada sekarang ini, sebagian mahasiswa lupa akan kewajibannya sebagai anak didik di kampus Polimdo khususnya di jurusan akuntansi. Mahasiswa kerjanya banyak menuntut haknya saja. Mereka kehilangan inspirasi dan tujuan sebagai mahasiswa. Kampus hanyalah tempat santai/ bermain, gengsi-gengsian, mengisi waktu luang dan pada sebagian mahasiswa tidak ada lagi berperilaku menghargai dosen. Perubahan perilaku pada sebagian mahasiswa, yaitu kurang menghormati dosen apalagi dosen sudah menganggap mahasiswa sebagai teman atau dosen tidak mengajar kepada mahasiswa pada semester tersebut. Mahasiswa tidak peduli ketika dosen lewat, mereka asyik berpegang tangan dengan lawan jenis. Semua ini tidak mencerminkan mahasiswa intelektual yang diharapkan para dosen. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi bagaimana bentuk-bentuk sikap/ perilaku mahasiswa terhadap dosen di jurusan akuntansi Polimdo?. Tujuannya untuk mengetahui dengan jelas bentuk-bentuk perilaku mahasiswa terhadap dosen di jurusan akuntansi Polimdo.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono. 2019). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di

lapangan. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut: Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan dan Verifikasi Data,

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado, yaitu pendidikan nasional berfungsi membentuk perilaku baik dan membangun kemampuan, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan menjadikan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, sehat, berilmu, mandiri, kreatif, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab . Oleh karena itu, secara sederhana berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti kepada mahasiswa maka dapat diidentifikasi perilaku mahasiswa terhadap dosen sebagai berikut :

### **Perilaku Menghargai Mahasiswa Terhadap Dosen**

Mahasiswa mempunyai peran sebagai agen perubahan sosial, seperti yang tercantum dalam tridharma perguruan tinggi (pendidikan, peneliti, dan pengabdian masyarakat). Mahasiswa di kampus pada dasarnya tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh dosen dan teman karena pada diri mahasiswa ada dorongan untuk saling mengenal/ berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, sehingga mahasiswa dikatakan sebagai makhluk sosial dalam kehidupan berperilaku.

Perilaku mahasiswa kepada dosen dibentuk oleh kondisi lingkungan kampus, orang-orang sekitarnya, ketidakmampuan mengelola waktu dan tiadanya disiplin diri, bukan sifat bawaan. Oleh sebab itu, agar sifat perilaku mahasiswa terhadap dosen menjadi baik, perlu dibiasakan menghargai orang lain siapapun dia. Jepang dan Cina bisa menjadi negara yang maju pesat karena manusianya dikenal memiliki sifat gigih, tekun, pekerja keras dan menghargai atasannya.

Mahasiswa C mengungkapkan, Saya pribadi sangat menghargai dosen. Ketemu di mana saja dengan dosen, Saya menyapanya dengan sopan. Puji Tuhan, selama kuliah di Jurusan Akuntansi Polimdo, Saya belum pernah ditegur dosen karena terlambat masuk kelas, tidak buat tugas atau berpakaian yang tidak sesuai dengan tata tertib. Saya paham ketika tidak menghargai dosen akan menghambat perkuliahan. Selanjutnya, S mengungkapkan, Saya juga sangat menghargai dosen. Contohnya, ketika masuk di kelas dan dosen sudah hadir, Saya mengetuk pintu duluan

kemudian buka pintu dan memberi salam. Begitu juga dalam hal berinteraksi di kelas, Saya selalu sopan ketika bertanya atau mengungkapkan pendapat.

Ungkapan mahasiswa C dan S, menghargai kepada dosen merupakan sikap mendidik mahasiswa untuk mengembangkan sikap menghormati, tenggang rasa dan kemampuan menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan di lingkungan kampus, terlebih nanti masuk dalam dunia kerja. Mahasiswa dibiasakan menyikapi perbedaan dengan baik, sopan terhadap dosen, dan menghargainya ketika dosen sedang mengajar, berinteraksi atau ketemu di jalan dan lain-lain.

### **Mahasiswa Menjaga Tingkah Laku Baik dan Sopan terhadap Dosen**

Mahasiswa F mengungkapkan, Saya selalu menjaga tingkah laku dan sopan santun ketika berbicara dengan dosen. Pada saat berbicara Saya selalu menggunakan tutur kata yang ramah dan sopan. Begitu juga pada saat masuk kelas, Saya selalu berusaha tidak terlambat agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas

Ungkapan mahasiswa F, hal yang mendasari atau melandasi seorang mahasiswa bertingkah laku sopan santun adalah kesadaran sosial. Kesadaran sosial artinya bahwa setiap mahasiswa harus benar-benar mengerti dan sadar bahwa setiap orang pasti saling membutuhkan dan saling melengkapi. Setiap mahasiswa harus sadar bahwa dirinya adalah makhluk sosial yang punya tanggung jawab sosial, baik terhadap lingkungan kampus maupun terhadap sesama. Tanggung jawab sosial terhadap sesama antara lain, yaitu menjaga tingkah laku, sopan santun dan ramah, menghargai, memotivasi, memajukan, dan lain lain. Oleh karena itu, jika dilihat dari segi tanggung jawab sosial, sudah seharusnya setiap mahasiswa menjaga etika baik kepada dosen dan orang lain.

N mengungkapkan, etika mahasiswa kepada dosen sangat penting, ketika mengirim tugas kepada dosen, Saya selalu memperhatikan jam kerja, sehingga tidak mengganggu jam istirahat dosen tersebut.. Begitu juga ketika mengirim pesan kepada dosen, saya selalu memperhatikan kalimat, diawali dengan salam dan diakhiri dengan terima kasih. Begitu juga ketika dalam kelas, Saya tidak pernah masa bodoh. Aktif berpartisipasi dalam diskusi di kelas, dan memberikan pertanyaan yang relevan dengan materi yang diajarkan. Tidak menginterupsi dosen yang sedang mengajar, jika ingin memberikan pertanyaan, Saya mengangkat tangan sebelum bertanya. Selalu memperhatikan batas waktu pengumpulan tugas.

Ungkapan mahasiswa N, menjadikan etika sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku yang di dalamnya berisi garis-garis besar nilai moral dan norma yang mencerminkan masyarakat kampus yang ilmiah, edukatif, kreatif, santun dan bermartabat. Seharusnya perilaku etika mahasiswa harus bisa menjadi tolok ukur dan teladan yang baik bagi siapa saja. Mahasiswa pada dasarnya pelaku di dalam pergerakan pembaharuan yang akan menjadi generasi penerus bangsa dan membangun bangsa dan tanah air ke arah yang lebih baik, dituntut untuk memiliki sikap etika yang baik ketika berhadapan dengan dosen maupun orang lain.

### **Perilaku Disiplin Wajib Dilakukan Mahasiswa Terhadap Dosen**

“P juga mengungkapkan, disiplin itu wajib dilakukannya karena Saya merasa beruntung ketika melaksanakannya. Saat ini saya sudah selesai mata pelajaran dan dalam proses pembimbingan skripsi, jika bertemu dengan dosen, saya tetap sopan, berkomunikasi dengan bahasa yang baik, Saya pribadi tidak pernah melanggar aturan di kampus. Selanjutnya, E mengungkapkan Saya selalu disiplin dalam hal apapun. Jika bertemu dengan dosen saya hormat dan selalu berlaku sopan.

Ungkapan mahasiswa P dan E, disiplin wajib dilakukan bagi mahasiswa karena dalam proses perkuliahan kami diajarkan oleh dosen untuk disiplin. Disiplin tujuannya agar ketika selesai kuliah nanti akan berhadapan dengan dunia kerja, penuh dengan aturan disiplin. Tenaga kerja yang disiplin dan berkualitas dalam bekerja merupakan prasyarat yang tidak dapat ditawar-tawar lagi, bahkan hukum alam semakin diperkukuh kembali. Artinya tenaga kerja yang kurang disiplin, tidak trampil dan kurang berpengetahuan akan tersingkir di dunia kerja.

### **Mahasiswa Menganggap Dosen Merupakan Orang Tua Di Kampus**

Mahasiswa A mengungkapkan, Saya menganggap dosen seperti orang tua Saya yang ada di kampus. Bertemu di manapun dengan dosen, Saya akan menyapa dengan sopan. Begitupun sebaliknya, dosen juga menghargai kami selayaknya orang tua kepada anaknya. Ketika sedang jam belajar, dosen akan mengajarkan dan membimbing kami agar bisa memahami materi perkuliahan secara lebih mendalam.

Ungkapan mahasiswa A, dosen adalah orang tua mereka di kampus. Oleh karena itu, mahasiswa sangat menghargainya. Dosen-dosen mendapatkan hak untuk ditaati dan dipatuhi selama tidak melanggar aturan. Saat ini banyak mahasiswa menaruh

respek terhadap dosen di kampus, baik itu dosen mata kuliah wajib maupun dosen mata kuliah umum.

Oleh sebab itu, setiap dosen wali haruslah mempunyai komitmen yang kuat untuk menjadikan mahasiswanya menjadi maju. Dosen yang baik bukanlah dosen yang memiliki gelar yang banyak, tapi dosen yang mampu berinteraksi dengan mahasiswanya dengan baik sehingga dapat memberikan rasa nyaman bagi mahasiswanya. Jika mahasiswa merasa nyaman terhadap dosennya, maka mereka akan terbuka dan dapat memberikan solusi ketika ada masalah.

### **Kurang Disiplin Dapat Menghambat Proses Perkuliahan**

Mahasiswa R mengatakan “Saya kurang disiplin pada saat masuk kelas pagi, sering terlambat tetapi kalau yang lain-lain Saya bisa lakukan dengan baik. Saya tidak bisa mengelola waktu tidur dengan baik, terlalu banyak main game sehingga jam bangun tidurpun jadi terlambat. Saya terus berusaha untuk memperbaiki karakter agar tidak terlindas dalam dunia kerja yang semakin ketat.

Ungkapan R, kurang disiplin menjadi tantangan bagi dirinya. Tantangan mengatur waktu ini terkadang menjadi hal yang sulit bagi sebagian mahasiswa, terlebih lagi jika mereka memiliki aktivitas lain di luar perkuliahan. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan manajemen waktu yang baik agar mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dengan tepat waktu dan tidak mengganggu jadwal aktivitas lainnya.

Berdasarkan pernyataan R bahwa game merupakan daya tarik tersendiri bagi dirinya, apalagi akhir-akhir ini game online dari berbagai genre banyak naik daun. Inilah yang mengakibatkan mahasiswa lupa akan kewajibannya sebagai mahasiswa. Oleh sebab itu, game online dapat dikatakan memiliki dampak negatif lebih besar dalam proses perkuliahan.

Dampak negatif, mahasiswa bisa lupa waktu/ kecanduan. Saat mahasiswa terlalu asik bermain game maka tidak dipungkiri bisa jadi lupa akan kewajibannya sebagai mahasiswa. Lupa buat tugas dan tidur larut malam menjadi faktor mahasiswa menjadi malas belajar. Kurangnya kesadaran diri dari mahasiswa sehingga membuat proses perkuliahan tidak bermakna. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran, banyak sekali mahasiswa yang ogah-ogahan, menjalani aktifitas hanya dengan alakadar saja bahkan tak jarang masuk di kelas. Perkuliahan dianggap oleh mahasiswa adalah sebuah proses untuk mendapatkan gelar yang dijadikan sebagai sebuah persyaratan untuk

mendaftar kerja, ataupun sebagai formalitas karena melihat teman yang lainnya banyak yang kuliah sehingga menjadi sebuah tren ketika lulus SMA/ SMK untuk melanjutkan pendidikan ke jurusan akuntansi Polimdo.

## SIMPULAN

Mahasiswa jurusan akuntansi Polimdo masih menaruh respek terhadap dosen, baik itu dosen mata kuliah wajib maupun dosen mata kuliah umum. Respek terhadap dosen banyak untungnya dari pada tidak respek terhadap dosen. Mahasiswa selalu berusaha untuk menjadi lebih baik, serta merasa dibiasakan menyikapi perbedaan dengan baik, sopan terhadap dosen, dan menghargainya ketika dosen sedang mengajar, berinteraksi atau ketemu di jalan dan lain-lain. Dosen yang baik bukanlah dosen yang memiliki gelar yang banyak, tapi dosen yang mampu berinteraksi dengan mahasiswanya dengan baik sehingga dapat memberikan rasa nyaman bagi mahasiswanya. Jika mahasiswa merasa nyaman terhadap dosennya, maka mereka akan terbuka dan dapat memberikan solusi ketika ada masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kiet, T., Ivoletti, W., & Regina, M.L. (2022). Analisis Aspek Keprilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Dinas PUPR Provinsi Sulut, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 8, 207-218.
- Kiet, T., Jolly, T., Farida, I.S.W & Selvie, N. (2022). Perilaku Kurang Semangat Belajar Pada Mahasiswa di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado. *Jurnal Akuntansi Vokasi (JAV) Polimdo*, 6, 59-73.
- Lalo, K. (2018) 'Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter Dengan Pendidikan Karakter Guna Menyongsong Era Globalisasi', *Ilmu Kepolisian*, 12, 68–75.
- Nuryatin, A., & Mulyati, S. (2021). Analisis Perilaku Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Kuningan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18, 77-89
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wawan & Dewi. (2020), *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Jakarta: Nuha Medika.